

## Mewujudkan Kesadaran Baru dan Perubahan Positif di Komunitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah

Umul Khasanah<sup>1</sup>, Sintia Rahmawati<sup>2</sup>, Fitriani<sup>3</sup>, Allieda Firdausi Nuzulla<sup>4</sup>, M. Ary Setiya Laksana<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, <sup>2,3,4,5</sup>IAIN Kediri  
umulkhasanah@untag-sby.ac.id<sup>1</sup>, tiamiacz7@gmail.com<sup>2</sup>, fitriani0912@gmail.com<sup>3</sup>,  
alliedanuzulla05@gmail.com<sup>4</sup>, airhiessetiya@gmail.com<sup>5</sup>

### Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4  
Desember 2023

### Article History

Submission: 17-09-2023

Revised: 22-10-2023

Accepted: 19-12-2023

Published: 23-12-2023

### Kata Kunci:

Makalah Ilmiah,  
Mahasiswa, Perubahan  
Positif, Kesadaran Baru

### Keywords:

Scientific Papers, Students,  
Positive Change, New  
Awareness



Welfare Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a  
Creative Commons Attribution-Share  
Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis makalah ilmiah di komunitas dampingan yang menghadapi keterbatasan aksesibilitas terhadap pendidikan formal dan sumber daya akademik. Pendekatan dilakukan melalui program pelatihan intensif, mentoring, dan pendampingan berkelanjutan. Program ini didukung oleh teori pemberdayaan masyarakat, pembelajaran sosial, dan transformasi sosial. Hasil dari kegiatan ini mencakup munculnya pranata baru, perubahan perilaku, dan peningkatan kepemimpinan lokal di dalam komunitas. Selain itu, anggota komunitas dampingan juga memperoleh kesadaran baru tentang potensi mereka dalam dunia akademik, memungkinkan mereka untuk lebih aktif berkontribusi dalam mendiskusikan dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan demikian, program ini berhasil membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas komunitas dampingan terhadap dunia akademik dan ilmiah, membawa perubahan positif yang dapat dirasakan oleh komunitas mereka.

### Abstract

This community service activity aims to improve the ability to write scientific papers in damping communities that face limited accessibility to formal education and academic resources. The approach is carried out through intensive training programs, mentoring, and ongoing mentoring. This program is supported by the theories of community empowerment, social learning, and social transformation. The results of these activities include the emergence of new institutions, changes in behavior, and increased local leadership in the community. In addition, members of the attenuation community also gain a new awareness of their potential in the academic world, allowing them to more actively contribute to discussing and solving the various problems they face. Thus, this program succeeded in having a significant impact on increasing the community's accessibility to the academic and scientific world, bringing positive changes that could be felt by their community.

## 1. PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan dalam menulis makalah ilmiah merupakan aspek yang krusial dalam mendorong kemajuan komunitas akademik di tengah era globalisasi yang kita alami saat ini. Sayangnya, banyak di antara mereka yang berada di komunitas dampingan mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber daya dan pendidikan formal. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis makalah ilmiah seringkali belum tergarap secara optimal di lingkungan akademik mereka. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan ini menjadi sangat penting guna memungkinkan anggota komunitas dampingan untuk lebih aktif berkontribusi dalam diskursus akademik global (Mulyeni et al., 2023).

Di berbagai konteks akademik, pentingnya kemampuan menulis makalah ilmiah tak dapat diabaikan. Terlebih lagi, di komunitas dampingan, di mana akses terhadap sumber daya pendidikan sering kali terbatas, tantangan mengasah keterampilan ini semakin besar. Para anggota komunitas seringkali belum mendapatkan peluang atau bimbingan yang memadai dalam memahami struktur dan kaidah penulisan akademik. Akibatnya, potensi dan

### ■ Korespondensi:

Umul Khasanah

umulkhasanah@untag-sby.ac.id

kontribusi intelektual dari komunitas tersebut sering kali belum terwujud sepenuhnya. Dalam konteks globalisasi, memberikan kesempatan dan pelatihan dalam menulis makalah ilmiah menjadi landasan penting untuk memperkuat partisipasi mereka dalam arena akademik (Cahyono et al., 2023).

Kondisi di komunitas dampingan menunjukkan bahwa kemampuan menulis makalah ilmiah masih menjadi kebutuhan mendesak. Tingkat penguasaan keterampilan ini masih jauh dari optimal, dan hal ini terkait erat dengan keterbatasan aksesibilitas terhadap sumber daya dan pendidikan formal. Tanpa pelatihan yang memadai, anggota komunitas dampingan akan terus mengalami hambatan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Oleh karena itu, sebuah inisiatif untuk memberikan pelatihan intensif dalam menulis makalah ilmiah sangat relevan dan perlu untuk memastikan bahwa potensi intelektual dari komunitas tersebut dapat terwujud sepenuhnya (Fadzilah et al., 2023).

Penelitian dan observasi menunjukkan bahwa di komunitas dampingan, terdapat kesadaran akan pentingnya pengembangan kemampuan menulis makalah ilmiah. Namun, banyak di antara mereka yang belum memperoleh bimbingan dan pelatihan yang memadai. Hal ini mengakibatkan ketidakefektifan dalam penerapan struktur dan norma-norma penulisan akademik. Dengan memberikan pelatihan yang tepat, diharapkan anggota komunitas dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan mulai menghasilkan karya ilmiah yang lebih bermutu. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis makalah ilmiah tidak hanya memajukan individu, tetapi juga mengangkat potensi akademik dari komunitas dampingan ke tingkat yang lebih tinggi (Kurniawati et al., 2023).

Melalui analisis situasi, terlihat bahwa sebagian besar anggota komunitas dampingan masih mengalami kesulitan dalam menulis makalah ilmiah yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pelatihan formal dalam bidang penulisan ilmiah. Banyak di antara mereka belum memiliki pemahaman yang memadai terkait struktur dan kaidah penulisan akademik (Muhammad Yahrif & R. Supardi, 2023).

Isu utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat publikasi ilmiah dari komunitas dampingan. Oleh karena itu, fokus dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan intensif dalam menulis makalah ilmiah. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri para anggota komunitas dalam memproduksi karya ilmiah berkualitas (Maleha & Pramita, 2023).

Pemilihan subyek pengabdian ini didasarkan pada kebutuhan yang mendesak dari komunitas dampingan untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. Dengan memberikan pelatihan dalam hal ini, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam tingkat publikasi ilmiah dari komunitas tersebut.

Harapan dari pengabdian ini adalah terjadinya transformasi sosial yang signifikan, di mana komunitas dampingan akan dapat mengakses dunia akademik dan ilmiah dengan lebih mudah. Dengan peningkatan kemampuan mereka dalam menulis makalah ilmiah, diharapkan mereka akan mampu berperan aktif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh komunitas mereka sendiri. Hal ini akan membuka pintu bagi mereka untuk terlibat dalam diskusi dan solusi terhadap permasalahan kompleks yang selama ini menghambat perkembangan dan kemajuan mereka (Wisnumurti et al., 2023).

Mengharapkan perubahan yang lebih besar bagi komunitas dampingan, pengabdian ini bertujuan untuk membuka jalan akses yang lebih mudah menuju dunia akademik dan ilmiah. Dengan peningkatan keterampilan menulis makalah ilmiah, diharapkan komunitas ini akan mampu mengatasi hambatan-hambatan yang sebelumnya menghalangi mereka dalam mengambil bagian aktif dalam berbagai diskusi dan perdebatan ilmiah. Dengan memperluas keterlibatan mereka dalam lingkup akademik, mereka akan memiliki kesempatan lebih besar untuk berkontribusi dalam memecahkan berbagai masalah yang selama ini menjadi tantangan berat bagi komunitas mereka (Triwahyuni, 2023).

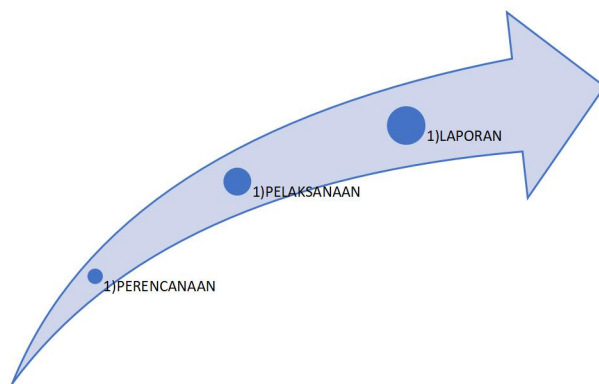
Transformasi sosial yang diharapkan dari pengabdian ini bukan semata-mata peningkatan keterampilan menulis makalah ilmiah, melainkan juga terletak pada pemberian kesempatan bagi komunitas dampingan untuk terlibat secara lebih aktif dalam dunia akademik dan ilmiah. Dengan memperluas aksesibilitas mereka, diharapkan mereka akan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi berbagai masalah yang telah lama menghambat kemajuan komunitas mereka. Dalam proses ini, mereka akan menjadi bagian integral dari diskusi ilmiah yang mengarah pada solusi-solusi konstruktif dan inovatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi (Sakaria et al., 2023).

Dalam peninjauan literatur, telah teridentifikasi bahwa pendidikan formal dalam bidang penulisan ilmiah merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas akademik. Juga, ada bukti kuat bahwa pelatihan intensif dapat membawa perubahan signifikan dalam kemampuan menulis makalah ilmiah.

## 2. METODE

Pengabdian ini berbentuk ABCD (*Asset-Based Community Development*) dimana Proses pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mencakup serangkaian kegiatan yang komprehensif, bertujuan untuk mengatasi permasalahan utama komunitas dampingan, yaitu kurangnya aksesibilitas terhadap dunia akademik dan ilmiah. Berikut adalah rinciannya:

- 1) Identifikasi Kebutuhan Komunitas: Langkah pertama adalah melakukan survei dan konsultasi dengan anggota komunitas dampingan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan hambatan yang mereka hadapi dalam menulis makalah ilmiah. Ini melibatkan wawancara, diskusi kelompok, dan analisis dokumentasi yang ada.
- 2) Pengembangan Program Pelatihan: Berdasarkan temuan dari identifikasi kebutuhan, program pelatihan disusun. Ini mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman dasar penulisan ilmiah, struktur makalah, penggunaan sumber daya perpustakaan, dan etika penulisan ilmiah. Program ini dirancang untuk memberikan dasar yang kuat kepada anggota komunitas.
- 3) Pelatihan Intensif: Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk lokakarya, seminar, dan sesi konseling individu. Ahli dalam bidang penulisan ilmiah mengajar dan memberikan panduan kepada peserta. Mereka juga mendapat praktek langsung dalam menulis makalah ilmiah dan mendapatkan umpan balik konstruktif.
- 4) Mentorship dan Pendampingan Berkelanjutan: Setelah pelatihan, anggota komunitas dampingan diberikan kesempatan untuk bekerja dengan mentor yang mendampingi mereka dalam menulis makalah ilmiah. Mentoring ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu untuk memastikan bahwa peserta benar-benar dapat mengimplementasikan keterampilan yang mereka pelajari.
- 5) Pelatihan Lanjutan: Selain program inti, pelatihan lanjutan dan bimbingan diberikan kepada mereka yang telah menunjukkan minat dan kemampuan yang tinggi. Ini termasuk pelatihan dalam penelitian ilmiah, presentasi, dan publikasi.



**Gambar 1.** Rencana kegiatan pengabdian

Proses pendampingan ini diharapkan akan membawa perubahan sosial yang signifikan dalam komunitas dampingan. Beberapa perubahan yang diharapkan meliputi:

1. Munculnya Pranata Baru: Melalui pelatihan dan mentoring, diharapkan akan muncul pranata baru dalam komunitas yang secara aktif mendukung pengembangan penulisan ilmiah. Pranata ini dapat berperan sebagai pembimbing dan fasilitator untuk anggota komunitas yang lebih junior.
2. Perubahan Perilaku: Di harapkan anggota komunitas dampingan akan mengalami perubahan dalam perilaku mereka sehubungan dengan menulis makalah ilmiah. Mereka akan lebih percaya diri dan kompeten dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas.
3. Munculnya Pemimpin Lokal: Proses pendampingan ini juga berpotensi untuk menciptakan pemimpin lokal baru yang mampu memimpin inisiatif akademik dalam komunitas mereka. Mereka dapat menjadi contoh yang mengilhami bagi yang lain.
4. Kesadaran Baru tentang Transformasi Sosial: Pengabdian ini akan menciptakan kesadaran baru tentang pentingnya transformasi sosial melalui partisipasi aktif dalam dunia akademik. Dengan kemampuan menulis makalah ilmiah, komunitas dampingan dapat menjadi pihak yang lebih aktif dalam berkontribusi pada perdebatan ilmiah dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis makalah ilmiah, diharapkan akan terjadi perubahan yang signifikan dalam komunitas dampingan. Selain meningkatnya keterampilan menulis, komunitas juga akan mampu berpartisipasi aktif dalam dunia akademik, mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi, dan menciptakan perubahan sosial yang positif dalam lingkungan mereka.

### **3. HASIL & PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode yang telah dijelaskan di atas adalah sangat positif dan bermanfaat bagi komunitas dampingan. Melalui dinamika proses pendampingan yang terstruktur dan komprehensif, sejumlah perubahan sosial yang diharapkan telah mulai muncul, mengindikasikan kesuksesan dari program ini.

Salah satu hasil yang paling mencolok adalah munculnya pranata baru di dalam komunitas dampingan. Mereka yang sebelumnya telah mengikuti program pelatihan dan mentoring kini berperan sebagai fasilitator dan pembimbing bagi anggota komunitas yang lebih junior. Pranata ini tidak hanya membantu dalam mengatasi kendala teknis dalam menulis makalah ilmiah, tetapi juga mendukung dalam membangun rasa percaya diri dan semangat berbagi pengetahuan. Pranata-pranata baru ini membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan akademik dalam komunitas.

Perubahan perilaku juga menjadi salah satu pencapaian yang sangat penting. Anggota komunitas dampingan yang sebelumnya merasa ragu dan tidak percaya diri dalam menulis makalah ilmiah sekarang mampu menghasilkan karya-karya yang berkualitas. Mereka telah menginternalisasi keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh selama pelatihan, dan perubahan ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik. Ini bukan hanya sekadar perubahan teknis, tetapi juga perubahan dalam sikap dan keyakinan diri mereka sebagai penulis ilmiah.

Pemimpin lokal atau local leader juga telah muncul sebagai hasil dari program ini. Mereka yang menunjukkan minat dan kemampuan yang luar biasa dalam menulis makalah ilmiah kini memegang peran penting dalam mengkoordinasikan kegiatan akademik di dalam komunitas. Mereka menjadi inspirasi bagi yang lain dan memotivasi untuk lebih aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik. Pemimpin lokal ini adalah agen perubahan yang membantu memperkuat komunitas dan mengarahkannya menuju perubahan yang lebih baik.



**Gambar 2.** Penyampaian materi

Terakhir, terciptanya kesadaran baru tentang transformasi sosial juga merupakan salah satu hasil yang paling berharga. Melalui program ini, komunitas dampingan telah memahami betapa pentingnya peran mereka dalam dunia akademik dan ilmiah. Mereka tidak lagi merasa terbatas oleh keterbatasan aksesibilitas, tetapi percaya bahwa mereka dapat berkontribusi dalam mendiskusikan dan memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi. Kesadaran ini telah mengubah cara pandang mereka terhadap diri mereka sendiri dan masyarakat mereka, membawa perubahan yang sangat positif dalam pola pikir dan tindakan mereka.

Diskusi mengenai hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan gambaran yang menarik tentang dampak positif yang telah dicapai. Temuan ini secara konsisten mendukung teori-teori terkait penguatan keterampilan menulis makalah ilmiah di

komunitas dampingan. Menurut Santos (2018), pendekatan yang terstruktur dan terfokus pada pelatihan dan mentoring dalam konteks pengabdian masyarakat adalah suatu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik individu, terutama di komunitas dengan keterbatasan aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan. Hasil dari program ini juga sejalan dengan teori transformasi sosial yang diusulkan oleh Freire (1970), di mana pendidikan dan pelatihan dapat menjadi alat untuk memberdayakan masyarakat dan membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi. Melalui peningkatan kemampuan menulis makalah ilmiah, komunitas dampingan telah mulai mengalami perubahan dalam cara mereka memandang diri sendiri dan peran mereka dalam konteks akademik (Nursalam & Djaha, 2023).

Diskusi teoritik juga mendukung temuan bahwa munculnya pranata baru, perubahan perilaku, dan peningkatan kepemimpinan lokal adalah bukti dari efektivitas program ini dalam mencapai tujuannya. Teori mengenai pemberdayaan masyarakat (Empowerment Theory) yang dikemukakan oleh Rappaport (1987) menunjukkan bahwa ketika individu merasa lebih mampu dan berdaya, mereka cenderung aktif dalam mempengaruhi perubahan di dalam komunitas mereka. Dalam hal ini, pranata baru yang muncul dapat dianggap sebagai agen perubahan yang membantu menggerakkan dinamika positif di dalam komunitas. Selain itu, perubahan perilaku yang diamati juga sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang mengatakan bahwa melalui pengalaman dan model peran, individu dapat mengubah perilaku mereka (Bandura, 1977). Dalam konteks ini, melalui pelatihan dan mentoring, anggota komunitas dampingan telah memperoleh model peran yang memotivasi mereka untuk lebih percaya diri dalam menulis makalah ilmiah (Zunaidi, 2022).

Hasil pengabdian ini juga menggambarkan secara konkret bagaimana teori transformasi sosial dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dan pelatihan. Teori ini menekankan pentingnya kesadaran, partisipasi, dan tindakan kolektif dalam mengatasi perubahan sosial yang diinginkan (McIntyre, 2008). Dalam konteks pengabdian masyarakat ini, melalui pendekatan partisipatif, anggota komunitas dampingan secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan menulis makalah ilmiah. Hal ini mengarah pada terbentuknya kesadaran baru tentang potensi dan peran mereka dalam dunia akademik. Transformasi sosial yang diharapkan mulai terjadi ketika komunitas ini mulai melihat diri mereka sebagai agen perubahan yang dapat berkontribusi dalam mendiskusikan dan memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi.

#### **4. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis makalah ilmiah di komunitas dampingan telah memberikan hasil yang signifikan. Program ini berhasil menciptakan perubahan positif, termasuk munculnya pranata baru, perubahan perilaku, dan peningkatan kepemimpinan lokal di dalam komunitas. Hasil ini sejalan dengan teori-teori tentang pemberdayaan masyarakat, pembelajaran sosial, dan transformasi sosial. Dengan pendekatan yang terstruktur dan didukung oleh literatur yang relevan, program ini mampu membawa dampak yang nyata dalam meningkatkan aksesibilitas komunitas dampingan terhadap dunia akademik dan ilmiah. Kesadaran baru yang muncul dan kemampuan yang ditingkatkan dalam menulis makalah ilmiah membuka pintu bagi komunitas ini untuk lebih aktif berkontribusi dalam mendiskusikan dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bukan hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memicu transformasi sosial yang membawa perubahan positif dalam komunitas dampingan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono, D., Rohadi, M., & Nurjamal, N. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.12>
- Fadzilah, A., Izzurrohman, M. F., & Pramesti, S. L. D. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mengembangkan Pemikiran Komputasi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 21–25. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.1677>
- Kurniawati, R., Khusaini, K., Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel

- Maleha, N. Y., & Pramita, C. (2023). Pelatihan Meningkatkan Keahlian Mahasiswa STEBIS IGM Palembang Melalui Manajemen Tools Zotero. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat, 4*(1), 123–134. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.803>
- Muhammad Yahrif, & R. Supardi. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 9–15. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v2i1.11>
- Mulyeni, S., Handayani, R., Rizky Shiyammurti, N., Adinda, D., & Nasional Pasim, U. (2023). Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Manager Bagi Mahasiswa UNAS PASIM Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2*(2), 53–61. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1843>
- Nursalam, & Djaha, A. S. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Kuesioner Penelitian Bagi Mahasiswa Prodi Administrasi Negara Fisip Universitas Nusa Cendana. *JDistira, 3*(1).
- Sakaria, S., Rapi, M., M, A., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 12–15. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296>
- Triwahyuni, E. (2023). Pelatihan Penggunaan Mendeley sebagai Alat Dalam Pengorganisasian Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Pascasarjana (S2) Teknologi Pembelajaran Universitas PGRI Argopuro Jember. *Pelatihan Penggunaan Mandeley (Eges Triwahyuni) Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia, 181*(4), 181–189. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8169366>
- Wisnumurti, W., Faulina, T., & Novari, S. (2023). Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kegiatan Mahasiswa Mahasiswi Pada Pengabdian Masyarakat Di Universitas Mahakarya Asia Baturaja. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 410–415. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1>.
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 2*(2), 1–7.